

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

##### 1. Kesimpulan Umum

Implementasi Pendidikan Jarak Jauh di POKJAR Kota Bandung UPBJJ UT Bandung dilaksanakan dalam bentuk kerjasama dengan UPBJJ UT Bandung. Standar prosedur penyelenggaraan Universitas Terbuka dilaksanakan berdasarkan keadaan di lapangan namun tanpa menyalahi prosedur penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh yang ditetapkan Universitas Terbuka melalui UPBJJ UT Bandung.

##### 2. Kesimpulan Khusus

###### a. Kurikulum PGSD Universitas Terbuka (UT).

Kurikulum PGSD UT mengacu kepada kebutuhan dan kompetensi yang diharapkan dalam membentuk guru SD yang profesional. Hal ini dikarenakan kurikulum yang diterapkan merupakan bentuk teori dan konseptual dari praktisi yang telah dilaksanakan dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Teori dan konseptual kurikulum PGSD ini berguna dalam pengembangan kemampuan dan profesionalisasi guru Sekolah Dasar.

- b. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh PGSD kelompok belajar (POKJAR) Kota Bandung Unit program belajar jarak jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka (UT).

Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh PGSD kelompok belajar (POKJAR) Kota Bandung Unit program belajar jarak jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka (UT) memenuhi standar pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh Universitas Terbuka. Baik dalam strategi pembelajaran, cara belajar, penilaian (evaluasi) pembelajaran, administrasi, dan sistem kelulusan. Jumlah peserta yang mencapai 1.221 orang dan waktu penyelenggaraan selama 20 tahun.

- c. Penilaian belajar jarak jauh kelompok belajar (POKJAR) Kota Bandung Unit program belajar jarak jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka (UT)

Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh kelompok belajar (POKJAR) Kota Bandung Unit program belajar jarak jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka (UT) dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku di UT mau pun di UPBJJ-UT Bandung dalam tataran teknis. Hal ini dikarenakan penilaian langsung diawasi oleh PJPM Kota Bandung UPBJJ UT tanpa intervensi dari pengelola kota mau pun kepala sekolah dan guru penyelenggara tutorial dan UAS. Penilaian Buku Materi Pokok (BMP) untuk program non-reguler termasuk PGSD tidak dilaksanakan sebagaimana dilaksanakan untuk program reguler UT, dikarenakan terdapatnya 3 kali tes tertulis dari 8 kali Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTMRK) sebagai konversi dari

penilaian BMP. Adapun untuk instrumen penilaian lain seperti praktikum, tugas, dan UAS telah dilaksanakan sesuai prosedur UT.

Sistem Kelulusan PGSD Universitas Terbuka tidak mengenal sistem *drop out*. Karena Universitas Terbuka menerapkan strategi pembelajaran Terbuka yaitu tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, frekuensi mengikuti ujian dan sebagainya. Batasan yang ada hanyalah mahasiswa harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah atas (SMA atau yang sederajat). Hal ini mempunyai implikasi positif dan negatif, namun implikasi positif lebih besar daripada implikasi negatif. Upaya untuk mengantisipasi efek negatif seperti sulitnya mahasiswa lulus, UPBJJ UT Bandung menerapkan sistem paket 10 semester selama 5 tahun untuk PGSD dan PAUD (program non-reguler). Universitas Terbuka memberikan gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar (S.Pd.SD), hal ini merupakan indikasi keseriusan Universitas Terbuka dalam proses profesionalisasi guru Sekolah Dasar melalui Pendidikan Jarak Jauh.

d. Kendala Implementasi Pendidikan Jarak Jauh di POKJAR Kota Bandung UPBJJ UT Bandung

Berbagai macam kendala yang dihadapi dalam implementasi Pendidikan Jarak Jauh pada POKJAR Kota Bandung diantaranya :

1. Keseriusan mahasiswa mengikuti sistem Pembelajaran Jarak Jauh Universitas Terbuka
2. Keterbatasan sarana dan prasarana di pengelola kota

3. Minimnya jumlah SDM pengelola kota
4. Keterbatasan Koordinasi pengelola kota dengan PJPM

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PJPM UPBJJ UT, Pengelola POKJAR Kota Bandung dan mahasiswa PGSD :

1. UPBJJ UT Bandung
  - a. Mengingat besarnya potensi pengembangan Pendidikan Jarak Jauh di Kota Bandung, maka UPBJJ UT Bandung, harus mulai mengembangkan program Pendidikan Jarak Jauh untuk program non reguler terutama Fakultas kependidikan dan Ilmu Pendidikan.
  - b. Dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu, UPBJJ UT Bandung dapat mengadakan studi evaluatif tentang potensi dan peluang Pendidikan Jarak Jauh melalui POKJAR
2. Pengelola POKJAR Kota Bandung

Agar Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Kota Bandung, terutama kerjasama dengan UPBJJ UT Bandung ditangani secara lebih serius melalui suatu kebijakan dalam wadah Formal
3. Mahasiswa PGSD

Mengingat tingkat relevansi kurikulum PGSD dengan kebutuhan dan praktek di lapangan, maka pelaksanaan aturan dan prosedur pembelajaran yang berlaku harus dilaksanakan demi tercapainya kompetensi yang

diharapkan dalam standar kompetensi lulusan dan kebutuhan akan guru Sekolah Dasar yang profesional.

